

**Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam
Pembelajaran Menggambar Mode Kelas X Busana
SMKN 3 Payakumbuh**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:
Afra Dilla
21075048/2021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa
Dalam Pembelajaran Menggambar Mode Kelas X Busana SMKN
3 Payakumbuh

Nama : Afra Dilla

Nim : 21075048

Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

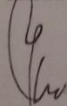
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2025

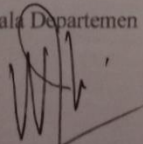
Disetujui oleh :

Pembimbing



Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds
NIP. 196007241988032002

Kepala Departemen



Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd, T.
NIP. 197907272003122002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Afra Dilla

NIM : 21075048

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmiah Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

dengan judul :

**Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran
Menggambar Mode Kelas X Busana SMKN 3 Payakumbuh**

Padang, November 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds

1.

2. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si

2.

3. Anggota : Puji Hujria Suci, M.Pd

3.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfppunp@gmail.com**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afra Dilla
NIM/TM : 21075048/2021
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi/ Tugas Akhir saya dengan judul :

Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menggambar Mode Kelas X Busana di SMKN 3 Payakumbuh.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP UNP

Dr. Weni Nelmira, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Afra Dilla
NIM. 21075048

ABSTRAK

Afra Dilla, 2025: “Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menggambar Mode Kelas X Busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh”

Penelitian ini dilatar belakangi dari permasalahan rendahnya capaian hasil belajar siswa pada materi Menggambar Mode di kelas X Busana di SMKN 3 Payakumbuh. Hal ini ditandai dengan masih adanya kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar menggambar mode serta keterbatasan keterampilan teknis dalam menuangkan ide desain ke dalam bentuk gambar. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru, sehingga siswa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui praktik langsung. Pada penelitian ini menerapkan strategi *Training Model* yang menekankan pembelajaran melalui tahapan demonstrasi, latihan terbimbing, hingga praktik mandiri, sehingga diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental design*) serta desain *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Busana SMKN 3 Payakumbuh yang terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan dengan strategi *Training Model* dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator capaian kompetensi pada materi Menggambar Mode. Data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk menguji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 84,94, sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 79,44. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 5,07 lebih besar dari t tabel sebesar 1,994. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Training Model* terhadap hasil belajar siswa pada materi Menggambar Mode. Temuan ini memperkuat bahwa penerapan strategi *Training Model* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, strategi *Training Model* dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tata Busana, khususnya dalam materi Menggambar Mode.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran, Training Model, Hasil Belajar, Menggambar Mode

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Training Model terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menggambar Mode Kelas X Busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh.”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M. Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd.,M.Pd.T, selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
4. Ibu Prof. Dr. Yuliarma, M.Ds, selaku dosen pembimbing dan dosen PA yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dorongan, dan juga motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

5. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd., M.Si, selaku dosen penguji 1 yang telah mengarahkan, membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi.
6. Ibu Puji Hujria Suci, M.Pd, selaku dosen penguji II yang telah mengarahkan membimbing, serta memberikan masukan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi.
7. Ibu Yumnizar, S.Pd, selaku guru yang mengajar pada mata Pelajaran Dasar Keahlian Busana yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian skripsi ini.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayah tercintaku Hendrizal dan pintu surgaku ibu Mesrawati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih tulus yang diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis Pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang Perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang, dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat ayah dan ibu lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga ayah dan ibu

selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

9. Kepada Abang saya M.Farid Fajri dan istrinya Rara Joewanda, terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terimakasih juga atas motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada adik-adikku tercinta, Cantika Ayu Lestari, Zubeir Al-Khawari, dan Muhammad Yusuf Ibrahim, yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang. Merekalah yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, serta berusaha menjadi panutan di masa yang akan datang kelak.
11. Kepada Kakak sepupu tersayang Sari Faradila dan suami Ilham Jasebti, terimakasih atas doa, dukungan serta motivasi yang telah diberikan dari awal masa perkuliahan penulis sampai penulis bisa menyelesaikan studinya.

Untuk sahabat seperjuangan penulis grup pejuang toga, yaitu Witri Oktafiani, Anisa Gusman, Halimatun Saadiah, Fetri Anisa, Saharani Tasmania Putri, Ghina Ardhia Jardon dan Rahma Yenti, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, canda tawa, serta motivasi yang tidak pernah putus selama menempuh perjalanan studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
12. Dan juga untuk sahabat seperjuangan penulis grup cikgu lucu, yaitu Halimatun Saadiah, Witri Oktafiani, Bunga Febriani, Silsabila Delvita,

Tamara Noviandi, Faulan Devi, Sri Azizah Yusri Azahra dan Rahma Yenti, terimakasih telah mendukung sejauh ini, terimakasih telah menjadi penghibur, tanpa kalian mungkin perkuliahan yang aku jalani tidak seindah ini, maaf kadang aku tidak seperti apa yang kalian harapkan, terimakasih telah menjadi panitia disaat sempro dan kompreku, terimakasih untuk semua perayaan-perayaan yang sudah kita lakukan.

13. Untuk para Pejuang Skripsi, jangan patah semangat yah, setiap orang punya takdirnya masing-masing, jangan pernah bandingkan diri kita dengan orang lain, setiap kita punya waktunya masing-masing.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, penulis berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yang Bernama Afra Dilla. Anak Perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena telah berani menjadi dirimu sendiri. Penulis bangga atas setiap langkah kecil yang di ambil., atas semua pencapaian yang mungkin tidak di rayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun

yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Penulis berdoa semoga Langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Amin.

Padang, Desember 2025
Penulis

Afra Dilla
21075048

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Pembatas Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II	12
LANDASAN TEORI	12
A. Strategi Pembelajaran	12
B. Konsep Pembelajaran	23
C. Penilaian Hasil Belajar	26
D. Menggambar Mode.....	27
E. Strategi Pembelajaran Training Model.....	36
F. Pembelajaran Konvensional.....	47
G. Perbedaan strategi training model dengan Konvensional	49
H. Penelitian Relevan.....	50
I. Kerangka Pemikiran.....	51
J. Hipotesis	52
BAB III.....	54
METODOLOGI PENELITIAN.....	54
A. Metode Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Jenis Dan Sumber Data	55
E. Variabel Penelitian.....	55
F. Defenisi Operasional variabel Penelitian.....	56
G. Prosedur Penelitian	56

H. Teknik Pengumpulan data.....	58
I. Instrumen Penelitian	59
J. Teknik Analisa Data.....	64
BAB IV	68
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Deskripsi Data	68
B. Analisis Data	69
C. Pembahasan	72
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
D. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Siswa	5
Tabel 2.1 Perbedaan Pembelajaran	50
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian	54
Tabel 3.2 Metode Pembelajaran.....	57
Tabel 3.3 Kisi-Kisi	59
Tabel 3.4 Instrumen Penelitian	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perbandingan antara proporsi tubuh normal.....	31
Gambar 2.2. Proporsi Tubuh Wanita 9 TK	32
Gambar 2.3. Proporsi Tubuh Wanita 10 TK	33
Gambar 2.4. Proporsi Tubuh Wanita 11 TK	33
Gambar 2.5. Rangka Balok	34
Gambar 2.6. Rangka Benang.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perundang-undangan tentang sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.

Pendidikan secara khusus merupakan bentuk pendidikan yang difokuskan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pendidikan ini biasanya diselenggarakan dalam bentuk pendidikan kejuruan atau vokasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi yang dapat langsung diterapkan di dunia industri maupun dunia usaha. Pendidikan khusus juga mengintegrasikan aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap kerja (afektif), sehingga lulusan tidak hanya mampu menguasai teori, tetapi juga siap untuk bekerja secara profesional. Menurut Siregar (2020), “Pendidikan kejuruan memberikan

pengalaman belajar yang bersifat kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan industri dan dunia kerja”.

Sejalan dengan itu, menurut Tilaar (2004), pendidikan khusus juga memiliki fungsi strategis dalam menciptakan tenaga kerja terampil yang mampu bersaing di tengah perkembangan zaman dan perubahan teknologi. Tilaar menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan jalan yang ditempuh untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan daya saing bangsa melalui pelatihan keterampilan khusus” (Tilaar, 2004, hlm. 113). Pendidikan ini memiliki karakteristik kurikulum yang berbasis kompetensi dan lebih menekankan pada praktik dibandingkan teori. Dalam konteks pendidikan menengah, bentuk pendidikan ini umumnya dijumpai pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk kompetensi keahlian Tata Busana, yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan profesional di bidang fesyen.

Sistem pendidikan yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menitikberatkan pada pengembangan keahlian yang dapat menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Pendidikan ini menekankan penerapan mata pelajaran produktif yang relevan dengan bidang keahlian tertentu di SMK.

Pelaksanaan program pendidikan di sekolah menengah kejuruan (SMK) maupun pada lembaga pendidikan kejuruan lainnya mempunyai kaitan erat dengan dunia usaha atau industri. Maka diharapkan lulusan sekolah menengah

kejuruan (SMK) menguasai keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan di dunia usaha atau dunia industri. Yuliarma (2021) mengatakan dunia usaha sangat membutuhkan keterampilan siswa yang diajarkan di sekolah (SMK) yang sepadan dengan kebutuhan industri. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat Made (2009:100) “Karena pendidikan kejuruan mempunyai kaitan erat dengan dunia kerja dan industri, maka pembelajaran dan pelatihan praktik memegang peran penting untuk membekali lulusan agar mampu beradaptasi dengan lapangan kerja”.

Tercapainya kualitas lulusan pendidikan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja perlu didasari dengan perancangan dan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja itu. Kurikulum pendidikan kejuruan secara spesifik memiliki karakter yang mengarah kepada pembentukan kecakapan lulusan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan pekerjaan tertentu. Kecakapan tersebut telah diakomodasikan dalam kurikulum SMK yang meliputi kelompok normatif, adaptif, dan kelompok produktif (Iska Arif Yulianto 2013:41).

Kelompok produktif merupakan mata pelajaran keterampilan keahlian yang menekankan pada kemampuan psikomotor siswa. Namun pada kenyataannya tujuan dari kelompok produktif belum semuanya tercapai seperti observasi yang penulis lakukan pada saat melakukan PLK-AM di SMK N 3 Payakumbuh pada tanggal 26 Juli – 20 Desember 2024 di kelas X Busana (Dasar-Dasar Busana).

Observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran dan melakukan tanya jawab terhadap siswa kelas X Busana 2 pada mata pelajaran dasar-dasar keahlian busana,. Hasil observasi penulis ditemukan masalah saat proses pembelajaran praktik khususnya pada bidang menggambar mode yaitu:

1. Keaktifan siswa cenderung sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas praktik yang diberikan oleh guru melalui metode demonstrasi dan ceramah dan siswa kurang menanggapi terhadap materi yang disampaikan oleh guru ataupun keaktifan siswa untuk bertanya kepada guru.
2. Kurangnya kemampuan siswa akan praktik khususnya bidang menggambar mode membuat siswa tidak mengetahui sistematik dan skematik pembelajaran praktik mengakibatkan siswa tidak memperhatikan azas-azas dan tata cara kegiatan praktik.
3. Kurangnya motivasi siswa untuk mengerjakan tugas yang berulang-ulang menunjukkan adanya kejenuhan dan menurunnya semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sardiman (2018), motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut agar tujuan dapat tercapai.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Payakumbuh yang memiliki nilai

diatas KKTP dan dibawah KKTP pada mata pelajaran Dasar-Dasar Busana dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai di atas KKTP karena siswa tersebut belajar secara mandiri dari rumah, dan ada keluarga yang bisa mengajari. Sedangkan siswa yang nilainya dibawah KKTP memiliki permasalahan sebagai berikut: (1) Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru karena cara pembelajaran guru yang kurang efektif dan hal tersebut kurang cocok dengan materi yang akan diajarkan. (2) Siswa kesulitan menyelesaikan tugas rumah yang diberikan oleh guru. (3) Keterbatasannya media pembelajaran yang dipakai oleh guru, karena belum adanya dilakukan pelatihan khusus mengenai pengembangan keterampilan yang relevan sebagai sarana pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan diatas berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pun rendah, ini dapat terlihat banyaknya siswa gagal atau tidak mencapai KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Hal ini dapat dibuktikan dengan daftar nilai siswa kelas X Busana 2 pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Siswa

No	Kelas	Rentang Nilai Siswa	Banyak Siswa	Presentase Ketuntasan	Keterangan
1	Kelas X Busana 2	75 - 100	14	40 %	Tuntas
		0 - 74	21	60 %	Tidak Tuntas
	Jumlah		35	100%	
	Rata-Rata Nilai Siswa	71.05			Tidak Tuntas

Sumber: Blangko nilai kelas X Busana. 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai yang didapat di kelas tersebut adalah 71.05 dan nilai tersebut berada dibawah nilai KKTP yang ditetapkan sekolah. Dari 35 siswa dikelas tersebut, ada 21 siswa tidak mendapatkan nilai yang sesuai dengan capaian belajar yang di tetapkan sekolah tersebut. Menurut persentasenya ada 60 % siswa yang tidak lulus pada materi tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis dapat menyimpulkan hal tersebut merupakan suatu masalah di kelas yang harus di selesaikan.

Mata pelajaran ini diajarkan di kelas X pada semester 1, yang berisikan tentang pengetahuan dasar tentang busana dan siswa tersebut diharapkan mempunyai keterampilan mengenai busana. Di dalam kurikulum yang terdapat di dalam ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) materi tentang menggambar mode ada beberapa yaitu: membuat gambar anatomi tubuh dan dasar ilustrasi, mencampur warna, mengimplementasikan desain dan detail ke anatomi tubuh dan membuat desain teknis secara digital. Dari hasil observasi penulis di SMK Negeri 3 Payakumbuh ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan metode yang digunakan disekolah adalah pembelajaran konvensional (ceramah). Dalam pembelajaran ini siswa cenderung hanya menerima informasi daripada pendemontrasian, sehingga lebih sering pada penekanan penyelesaian tugas daripada keahlian keterampilan. Kemampuan pribadi siswa pun sering diabaikan sehingga penyelesaian tugas praktik lebih sering di laksanakan oleh satu orang saja atau satu kelompok saja. Belum ada

diterapkan metode latihan, sementara metode latihan itu sangat diperlukan oleh siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara, salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Salah satu strategi pembelajaran itu yakni strategi pembelajaran *training model*. Dalam disertasinya Yuliarma (2021) mengatakan bahwa melalui penerapan strategi *training model* dapat meningkatkan hasil belajar dan kreativitas siswa. Strategi pembelajaran *Training Model* merupakan strategi yang menitik beratkan kepada keterampilan kerja yaitu keterampilan yang melibatkan semua indra, dan dilatih secara berulang-ulang dalam bentuk perbuatan yang tersusun dan terkoordinasi.

Selanjutnya dalam Yuliarma (2010:83) juga mengatakan penerapan strategi pembelajaran *Training Model* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus mendorong keaktifan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena strategi tersebut mengutamakan adanya pendemonstrasian atau unjuk kerja yang dilakukan guru sebelum siswa melakukan praktik. Dengan adanya demonstrasi yang jelas, siswa dapat lebih mudah memahami langkah-langkah atau tata cara pelaksanaan praktik secara baik dan benar, sehingga mengurangi kesalahan sekaligus meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

Selain itu, strategi *Training Model* juga menekankan pada praktik pengalihan berupa pemberian tugas praktik dengan tingkat kesulitan yang lebih

kompleks daripada tugas praktik sebelumnya. Cahya Jendra (2023:4) menyatakan dengan cara ini, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir, meningkatkan kreativitas, serta memperluas pemahaman materi yang telah dipelajari. Selain itu, strategi ini memiliki kelebihan lain karena tidak hanya menekankan keterampilan teknis saja, tetapi juga menghubungkan pengalaman belajar siswa di sekolah dengan situasi nyata di lapangan atau dunia industri. Hal ini biasanya diwujudkan melalui pemberian tugas berupa kunjungan industri atau praktik langsung di lapangan, sehingga siswa dapat mencocokkan pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah dengan kondisi sesungguhnya di dunia kerja. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh kompetensi akademik dan keterampilan dasar, tetapi juga kesiapan kerja yang sesuai dengan tuntutan industri, yang merupakan tujuan utama pendidikan vokasi.

Dalam penelitian Yuliarma (2021:8) menjelaskan Strategi *Training Model* memiliki sembilan sintaks pembelajaran yang terstruktur, yaitu: (1) Eksplorasi dan Perencanaan, (2) Orientasi, (3) Presentasi, (4) Praktik Latihan dan Tugas Terstruktur, (5) Praktik Latihan dan Tugas Terbimbing, (6) Praktik Latihan dan Tugas Mandiri, (7) Praktik Latihan dan Tugas Inovatif, (8) Refleksi dan Peluasan, serta (9) Evaluasi. Kesembilan sintaks ini menunjukkan bahwa *Training Model* tidak hanya berfokus pada penyampaian materi semata, melainkan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara bertahap, mulai dari yang sederhana hingga ke tingkat yang lebih kompleks,

dengan dukungan guru pada tahap awal hingga akhirnya siswa mampu bekerja secara mandiri dan inovatif.

Dengan adanya sintaks yang jelas tersebut, pembelajaran menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa SMK yang memang dituntut untuk memiliki keterampilan praktis dan aplikatif. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa strategi *Training Model* merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya relevan dalam meningkatkan keterampilan psikomotorik, tetapi juga selaras dengan kebutuhan dunia industri yang menginginkan lulusan vokasi memiliki kompetensi sesuai standar kerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan strategi *Training Model* dalam pembelajaran, khususnya pada program keahlian Tata Busana. Untuk itu, penulis mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Strategi Training Model Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Menggambar Mode Kelas X SMKN 3 Payakumbuh.”**

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya hasil pembelajaran siswa kelas X Busana pada mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana Elemen Menggambar Mode.
2. Kurang terlibatnya siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.
3. Proses pembelajaran masih menggunakan metode yang tidak bervariasi.
4. Tugas yang diberikan guru tidak selesai tepat waktu sehingga dapat mempengaruhi nilai siswa itu sendiri.

5. Rendahnya kompetensi siswa dalam menggambar desain dalam pembelajaran menggambar mode.

C. Pembatas Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah agar tidak meluas yakni siswa yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh pada mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana dengan menerapkan strategi pembelajaran *Training Model* dan hasil pembelajaran yang diukur adalah ranah Psikomotorik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pokok pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *training model* dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana elemen Menggambar Mode terhadap hasil belajar siswa kelas X Busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *training model* dalam pembelajaran elemen Menggambar Mode pada mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana terhadap hasil belajar siswa kelas X Busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa manfaat yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran pada mata pelajaran kejuruan seperti dasar-dasar keahlian busana. Hasil penelitian ini juga dapat memperkuat teori mengenai efektivitas strategi training model dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam menyampaikan materi Menggambar Mode agar hasil belajar siswa lebih optimal.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dan terarah, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dalam mata pelajaran Dasar-Dasar Keahlian Busana.

c. Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMK, khususnya pada program keahlian Tata Busana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji analisis data didapat rata-rata yaitu 84,94 untuk kelas eksperimen, rata-rata 79,44 untuk kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,07 > 1,994$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan strategi training model terhadap hasil belajar siswa pada materi menggambar mode di kelas X busana SMK N 3 Payakumbuh.

D. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan bagi guru mata Pelajaran dasar keahlian busana di SMK Negeri 3 Payakumbuh agar dapat menggunakan strategi training model untuk meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa. Bagi pihak sekolah agar meningkatkan kesadaran guru untuk menggunakan metode yang variatif agar mencapai tujuan pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, D., Amarta, A., & Wardoyo, S. (2024). *Tantangan Pendidikan Vokasional dalam Meningkatkan Penyerapan Lulusan SMK di Dunia Industri*. 7(3), 1373–1382.
- Aripin, Z. F., Ruswandi, U., & Aziz, A. (2022). Gunung Djati Conference Series , Volume 10 (2022) Islamic Religion Education Conference, Desain Pembelajaran Model Dick and Carey Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Gunung Djati Conference Series*, 10, 68–79.
- Azmi, S.N. (2012). Perbandingan antara model pembelajaran cooperative learning tipe STAD dengan pembelajaran konvensional dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI (Eksperimen kelas XI SMA Negeri 3 Tangerang) [UIN Syarif Hidayatullah].
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80.
<https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Finch, C. R., & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon.
- Instalasi, P., Sederhana, L., & Reparasi, D. A. N. (2013). *Pengaruh strategi training model terhadap hasil belajar dalam pembelajaran instalasi listrik sederhana dan reparasi alat-alat listrik siswa kelas x smk n 2 kota solok*.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabet
- Jafar, A. F. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Al Asma : Journal of Islamic Education*, 3(2), 190.
<https://doi.org/10.24252/asma.v3i2.23748>

- Kuncoro, T., & Alfianto, I. (2022). *Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Laboratory Training Berbasis Web Virtual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa*. 27(1), 11–18.
- Kusumawardani, N. P., dkk. (2023). *Social Studies Repetitive? Exploring the Correlation between Student Perceptions, Motivation, and Learning Interest among PGSD Students*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 915–923.
- Pavlova, M. (2009). *Technology and Vocational Education for Sustainable Development: Empowering Individuals for the Future*. Springer.
- Pendidikan, J. T. (2025). *Model Pengembangan Produk Fashion Recycle Limbah Tekstil Untuk Pelengkap Busana (Tas)*. 24(3), 1698–1704.
- Peranginangin, A., Barus, H., & Gulo, R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3(1), 43–50.
<http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/452/436>
- Riyanto. Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. *American Psychologist*, 55(1), 68–78.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswa, D. A. N. F., Rozi, F., & Zein, N. (2024). *(PROJECT-BASED LEARNING) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN*. 4(5). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.19>
- Sudjana, N. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosda Karya. 2011:22.
- Sunarya, Y. Y., Kudiya, K., Sattar, M., Novitra, F., Bandung, I. T., & Bandung, U. M. (2024). *JTET Model of Training Learning Based on Video Tutorial for Fashion Major of Vocational Education on Embroidery Course*. 16(1), 194–208.
- Syafair, J. (2023). Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan. *Al-Mihnah*, 1(4), 804–814.

Tandun, K., Smp, K., & Tandun, N. (2019). *Edu research issn: 2302 0792*. 8(1), 94–104.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Untuk, P. (2018). *Penggunaan Strategi Traning Model untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa*. 4(3), 719–726.

Wahyuni, I., & Sipaga, D. S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Listrik Dinamis. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 1(1), 16. <https://doi.org/10.24114/jiaf.v1i1.2691>

Waluya, S. B., & Asikin, M. (2019). *Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era*.

Waritsman, A. (2020). Kreativitas Guru Dalam Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Madinatul Ilmi Ddi Siapo. *Nusantara Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 27–34.

Warsita, O. B. (2009). *Strategi pembelajaran dan implikasinya pada peningkatan efektivitas pembelajaran*. XIII(1).

Yulianto, I. A. (2015). Analisa Pelaksanaan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Berorientasi KTSP Di SMKN 2 Pengasih. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(Kurikulum), 5. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/20394>

Yuliarma, Y., & Arvany, Y. P. (2023). Perubahan Desain Motif Sulaman Benang Emas Pada Busana Pengantin Wanita Di Sungayang Kabupaten Tanah Datar. *Home Economics Journal*, 7(1), 8–15. <https://doi.org/10.21831/hej.v7i1.59408>

Yuliarma, Y., & Ismalita, V. N. (2023). Karakteristik Sulaman Benang Emas Pada Baju Pengantin Tradisional Minangkabau Di Kecamatan Lubuk Begalung. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 12(2), 511. <https://doi.org/10.24114/gr.v12i2.46436>

Yuliarma. (2010). Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembelajaran Training Model dan Penilaian Portofolio. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 77.

Yuliarma. (2021). *MODEL TRAINING DESIGN DALAM PEMBELAJARAN RAGAM RAGAM HIAS SULAMAN DAN BORDIR YANG PROGRAM DOKTOR*.